

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. BBLR di Puskesmas Conggeang lebih dari setengah (80,6%) kategori rendah.
2. Angka BBLR dengan riwayat infeksi di Puskesmas Conggeang lebih dari setengah (70,1%).
3. Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Conggeang diketahui bahwa balita Stunting sebanyak 38 orang (56,7%) sedangkan balita yang normal sebanyak 29 orang (43,3%) Hal tersebut menunjukkan bahwa balita stunting di Puskesmas Conggeang lebih dari setengah (56,7%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara Riwayat BBLR dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting dengan $p\ value = 0,002$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Pemerintah diharapkan dapat membuat program pencegahan BBLR terutama pada faktor-faktor yang dapat menyebabkan BBLR seperti ibu hamil KEK dan pendapatan keluarga agar mendapatkan perhatian khusus sebagai program wajib pemerintah agar dapat menurunkan angka kejadian BBLR di Indonesia.
2. Kepala Puskesmas memberikan dukungan secara penuh kepada tenaga kesehatan terutama bidan dan petugas gizi dalam mewujudkan program

pengecahan stunting terutama pada faktor-faktor yang dapat menyebabkan stunting seperti pola asuh dan pendapatan keluarga.

3. Tenaga kesehatan terutama bidan dan petugas gizi di puskesmas dapat memberikan penjelasan pada orangtua bayi dan calon orangtua mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan penyakit infeksi pada bayi dan stunting, dengan harapan hal tersebut dapat efektif mengurangi angka kejadian stunting di Indonesia.
4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya stunting dengan lebih baik sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat yang nantinya akan dijadikan responden penelitian mengenai stunting, sehingga persoalan stunting di negeri ini dapat secepatnya teratasi.